ABSTRAK

Pada tahun 2021 terjadi sebanyak 13 kasus yang paling banyak adalah terjatuh dari ketinggian, kemudian meningkat menjadi 24 kasus pada tahun 2022, Kemudian di tahun 2023 terjadi sebanyak 22 kasus kecelakaan kerja sering terjadi di departemen produksi dan *maintenance* dikarenakan potensi bahaya di dua departemen tersebut tergolong berisiko tinggi dan dampaknya besar. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis risiko bahaya dengan Metode *Hazard and Operability Study* (HAZOP) pada proses produksi di PT. Gunawan Dianjaya Steel. Tbk

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau deskriptif yang mendalam serta melalui triangulasi data guna memperoleh data yang berkualitas dari penelitian yang dilakukan. Informan dalam penelitian ini, adalah petugas K3 dan operator antara lain 1 informan kunci, 3 informan utama, dan 10 informan pendukung. Teknik dalam pengambilan data yaitu dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Para informan diminta untuk menjawab pertanyaan terkait dengan panduan wawancara untuk mengetahui sumber *hazard*, *deviation*, *cause*, *consequence*, *level of risk*, dan rekomendasi perbaikan.

Diketahui terdapat 33 sumber *hazard* dari proses produksi. Kemudian untuk *cause* dan *consequences* ialah 70 risiko kecelakaan kerja. Dengan nilai prosentase yaitu risiko *moderate* berjumlah 30% dari total tingkat, tingkat risiko *high* sebanyak 63% kemudian yang terakhir yaitu *extreme risk* atau 3% dari total tingkat risiko.

Penyimpangan yang sering terjadi yaitu bekerja pada posisi yang tidak sesuai, sikap pekerja, kondisi lingkungan kerja, dan kondisi mesin kerja. Disarankan kepada para pekerja untuk selalu menggunakan APD, pentingnya kesadaran akan peraturan yang berlaku dan pelatihan tanggap darurat.

Kata kunci : manajemen risiko, kecelakaan kerja, haz, industri manufaktur